

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, setiap Lembaga perguruan tinggi diharapkan dapat melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dimana terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan juga Pengabdian kepada Masyarakat. (Riset dan Pengabdian Masyarakat et al., 2018). Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan suatu kegiatan pelayanan kepada masyarakat untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat serta menambah pengetahuan yang sebelumnya tidak dimiliki oleh masyarakat tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Ditambah dengan adanya permen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah pelaksanaan dharma Pengabdian kepada Masyarakat (Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Roti merupakan salah satu makanan dalam industri kuliner yang sudah dikenal luas oleh masyarakat dan sudah berkembang sangat pesat. Roti kaya akan karbohidrat dan sangat umum dikonsumsi oleh masyarakat. Awalnya roti hanya dikonsumsi oleh masyarakat daerah barat, namun seiring berjalannya waktu roti sudah menjadi makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat di seluruh dunia, salah satunya di Indonesia (Nadhila, 2017).

Masyarakat memilih untuk mengonsumsi roti karena roti memiliki bentuk yang sederhana sehingga banyak dipilih sebagai makanan saat sarapan sebelum memulai aktifitas harian, atau sebagai *snack* untuk mengisi perut (Bramtades, 2013). Terbukti dengan semakin berkembangnya industri pada usaha roti baik dalam skala rumah tangga maupun industri menengah (Kusmiati, 2005). Di Indonesia sudah banyak perusahaan yang memproduksi roti karena roti merupakan salah satu makanan pokok ketiga setelah nasi dan mie (Fitrie, Adhi, & Viktor, 2020).

Menurut Standar Industri Indonesia (SII) no.0031-74, roti adalah makanan yang terbuat dari tepung terigu yang diragikan dengan ragi roti kemudian di panggang dan di dalam adonan dapat di tambah dengan garam, gula, susu cair atau susu bubuk, lemak, dan bahan-bahan pelezat seperti coklat, kismis, sukade, dan sebagainya. Roti dapat digolongkan berdasarkan rasa, nama wilayah atau negara asal dan bahan utama yang digunakan tergantung faktor yang mempengaruhi pembuatan roti tersebut. Seiring berkembangnya teknologi maka tercipta roti yang lebih bervariasi yang bisa dilihat dari segi ukuran, bentuk, tampilan, tekstur, rasa, dan bahan di dalam isi dari roti tersebut karena adanya pengaruh terhadap perkembangan pembuatan roti yang meliputi aspek bahan baku, proses pencampuran, dan metode pengembangan adonan (Mudjajanto & Yulianti, 2004:28). Beberapa jenis roti yang dikenal dan digemari oleh masyarakat Indonesia adalah roti tawar, roti manis, roti *soft roll* dan roti jenis *lean dough* (Cahyana & Artanti, 2015:101).

Melihat antusiasme masyarakat Indonesia akan konsumsi roti terus meningkat, yang menjadi sebuah potensi besar bagi pelaku bisnis, penulis tergerak untuk mengadakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dapat membantu ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Taman Cibodas, Tangerang dalam memperkenalkan pengetahuan dasar mengenai salah satu produk roti yang digemari di Indonesia yaitu *Sweet Bread*. Tim PkM memberikan pelatihan untuk membuat produk *sweet bread* dikarenakan mudah dibuat serta mudah di inovasikan seperti dipadukan dengan berbagai macam *filling* dan *topping*.

Peranan perkumpulan ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) masih sangat penting bagi masyarakat. Menurut Amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, "Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan yang merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan." Berdasarkan hal tersebut, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki peran dalam menyatukan masyarakat dan menambah wawasan baru agar dapat sejahtera, maju, mandiri, serta menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan. Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan untuk ibu-ibu PKK agar dapat memberikan wawasan serta kesempatan untuk membuka peluang usaha.

Dengan adanya kegiatan PkM ini, tim PkM mempunyai kesempatan untuk membantu Perkumpulan Ibu-Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Taman Cibodas, Tangerang dalam menambah wawasan,

pengetahuan, serta keterampilan pada pemula khususnya masyarakat yang memiliki perekonomian yang cukup rendah. Sehingga dapat bermanfaat kepada masyarakat luas khususnya Ibu-Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Taman Cibodas, Tangerang.

B. Permasalahan Mitra

Roti adalah salah satu makanan pokok yang digemari oleh masyarakat karena memiliki bentuk yang sederhana sehingga banyak dipilih sebagai makanan saat sarapan sebelum memulai aktifitas harian, atau sebagai snack untuk mengisi perut. Kegemaran dalam mengonsumsi roti ini juga terjadi pada masyarakat di Taman Cibodas, Tangerang, sehingga tim PkM melakukan survei dan juga wawancara secara lisan dengan ketua mitra yaitu Ibu Tan Goldina. Setelah membaca proposal, ketua mitra dari kumpulan Ibu-Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Taman Cibodas, Tangerang tertarik untuk mengikuti kegiatan PkM untuk mengetahui informasi tentang roti serta cara pembuatan roti.

Selama masa pandemi, salah satu hobi baru yang dilakukan adalah memasak dan membuat kue, di lansir di koran Tribun News dengan judul “Ini dia 7 Hobi Populer Selama Pandemi, Apa Pilihanmu” (Parapuan, 1 Februari 2021) sehingga muncul juga ketertarikan dari kumpulan Ibu-Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Taman Cibodas, Tangerang untuk belajar membuat roti. Dan dilansir dari koran Kompasiana dengan judul “Alasan Kenapa Pandemi Covid-19 Membuat Orang Jadi Suka dan Rajin Memasak”, terdapat lima alasan yaitu, ingin mendapatkan asupan makanan yang lebih sehat dan jelas dimana Dengan kondisi seperti ini juga

mendorong kesadaran pribadi khususnya ibu-ibu akan alasan kebersihan dan kesehatan karena dengan membuat makanan sendiri para ibu bisa memastikan bahan, cara dan teknik yang digunakan aman dan sehat sehingga lebih terjamin keamanan dan kesehatannya.

Selain itu, perekonomian juga menjadi salah satu alasan para ibu memilih untuk membuat makanan sendiri di rumah sebagai alternatif guna mengurangi pengeluaran. Menurut data Euromonitor, prospek bisnis roti di Indonesia hingga 2020 kemarin juga masih meningkat sehingga dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat membantu masyarakat khususnya kalangan ibu-ibu untuk menjadikannya peluang bisnis yang dapat membantu perekonomian keluarga.

